

# STATISTIK

# INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017



**STATISTIK**

# INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

## 2017



**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING STATISTICS*  
*OF SOUTH SUMATERA*  
**2017**

**No. ISSN** : 2527-7685

**No. Publikasi / Publication Number** : 16530.1704

**Katalog / BPS Catalogue** : 6103019.16

**Ukuran Buku / Book Size** : 21cm x 29,7cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages** : viii+30 halaman/pages

**Naskah / Manuscript** :

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Production Statistics*

**Penyunting/ Editor** :

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Production Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design** :

**Bidang IPDS**

*Division of Process Integration and Statistics Dissemination*

**Sumber Ilustrasi / Illustration Source** :

www.freepik.com

**Diterbitkan oleh / Published by** :

**©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

*Statistics of South Sumatera Province*

**Dicetak oleh / Printed by** :

CV. Aldea

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2017 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2017 yang dikumpulkan selama tahun 2018. Survei tahunan ini dilakukan secara sensus lengkap terhadap seluruh perusahaan industri besar sedang yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang menyajikan data mengenai perusahaan industri manufaktur yang ada di Sumatera Selatan meliputi jumlah perusahaan, jumlah dan komposisi tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tingkat upah, pemakaian tenaga listrik, pemakaian bahan bakar, nilai input, output dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini, diharapkan dapat lebih melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan industri manufaktur yang ada di Sumatera Selatan. Kepada semua pihak yang telah memberikan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Palembang, Desember 2019

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
KEPALA,**



**Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM  
NIP. 19650923 199003 2 002**

## **PREFACE**

*The Yearbook of Medium and Large Industrial Statistics 2017 is a continuous publication published by Statistics of South Sumatera Province every year. The data presented in this publication are the result of The 2017 Annual Survey of Manufacturing Industry of Medium and Large Scale collected during 2018. This annual survey is collected by complete enumeration to all of the medium and large industrial companies which had 20 employees or more.*

*The Yearbook of Medium and Large Industrial Statistics presents the data of industrial companies in South Sumatera including the number of companies, the number and composition of employees, wage rate, electric usage, fuel consumption, input, output and value added.*

*The publishing of this yearbook is expected to complete the information for data users on industrial activities in South Sumatera. To all parties who has helped for collecting data until publishing, conveyed many thanks. Constructive criticism and suggestions are expected to improve in future publication.*

Palembang, December 2019

**STATISTICS OF SOUTH SUMATERA PROVINCE  
CHIEF,**



**Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM  
NIP. 19650923 199003 2 002**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Penjelasan Umum.....	1
I.    Pendahuluan.....	1
II.   Ruang Lingkup.....	3
III.  Penggunaan Klasifikasi Industri.....	5
IV.  Metode Pengumpulan Data.....	5
Ulasan Singkat.....	7
I.    Jumlah Perusahaan.....	7
II.   Jumlah Tenaga Kerja.....	9
III.  Tingkat Upah.....	11
IV.  Pemakaian Bahan Bakar.....	13
V.    Nilai Tambah.....	15
Lampiran.....	17
Klasifikasi Industri.....	18
Tabel-tabel.....	20

## CONTENT

	<i>Page</i>
<i>Preface</i> .....	<i>iv</i>
<i>Content</i> .....	<i>vi</i>
<i>Figure content</i> .....	<i>vii</i>
<i>General Description</i> .....	<i>2</i>
<i>I. Introduction</i> .....	<i>2</i>
<i>II. Coverage</i> .....	<i>4</i>
<i>III. Use of Industrial Classification</i> .....	<i>6</i>
<i>IV. Method of Data Collection</i> .....	<i>6</i>
<i>Brief Reviews</i> .....	<i>8</i>
<i>I. Number of Companies</i> .....	<i>8</i>
<i>II. Number of Employees</i> .....	<i>10</i>
<i>III. Wage Rate</i> .....	<i>12</i>
<i>IV. Fuel Consumption</i> .....	<i>14</i>
<i>V. Value Added</i> .....	<i>16</i>
<i>Appendix</i> .....	<i>17</i>
<i>Industrial Classification</i> .....	<i>18</i>
<i>Tables</i> .....	<i>20</i>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017.....	7
Gambar 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017.....	9
Gambar 3. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja di Sumatera Selatan, 2017.....	10
Gambar 4. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017.....	11
Gambar 5. Komposisi Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Industri di Sumatera Selatan, 2017.....	13
Gambar 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017.....	14
Gambar 7. Nilai Tambah per Kelompok Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017.....	15



## FIGURE CONTENT

	<i>Page</i>
<i>Figure 1. Number of Companies By Industrial Classification in South Sumatera, 2017.....</i>	<i>7</i>
<i>Figure 2. Employees Composition By Industrial Classification in South Sumatera, 2017.....</i>	<i>9</i>
<i>Figure 3. Employees Composition By The Type of Employees in South Sumatera, 2017.....</i>	<i>10</i>
<i>Figure 4. Wage Rate of Manufacturing Employees per Month in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017.....</i>	<i>11</i>
<i>Figure 5. Composition of Fuel and Lubricant Usage for Manufacture in South Sumatera, 2017.....</i>	<i>13</i>
<i>Figure 6. Value of Fuel Consumption By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017.....</i>	<i>14</i>
<i>Figure 7. Value Added By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017.....</i>	<i>15</i>

## PENJELASAN UMUM

### I. PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya pembangunan industri, maka akan memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian ataupun sektor jasa. Dengan berkembangnya sektor-sektor lanjutan dari sektor industri tersebut, maka akan mendukung laju pertumbuhan industri. Selain itu, perkembangan sektor-sektor industri dan lanjutan juga akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (*daya beli*). Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Selatan pada khususnya. Peningkatan pertumbuhan sektor industri menunjukkan adanya perubahan perekonomian ke arah yang lebih maju, dari perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti pertanian serta pertambangan dan penggalian menuju perekonomian kreatif yang mengandalkan sektor sekunder yaitu industri manufaktur. Pada tahun 2017, peranan industri manufaktur menengah dan besar dalam perekonomian Sumatera Selatan adalah sebesar 19,56 persen dan pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,55 Persen.

Agar data perusahaan industri manufaktur dapat tercatat dengan baik dan mengingat banyaknya kebutuhan akan data mengenai perusahaan industri, maka kegiatan pengumpulan dan pengolahan data industri manufaktur menengah dan besar dilaksanakan oleh BPS setiap tahun sejak tahun 1975. Data yang dihasilkan mencakup variabel jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, nilai input, nilai output dan nilai tambah.

## **GENERAL DESCRIPTION**

### **I. INTRODUCTION**

*Industry is an economic activity in order to increase the welfare of society, namely achieving a better quality of life, so that industrial development does not only achieve independent activity, but also has the main purpose to increase the welfare of the surrounding society. Hopefully, this industry development will spur and raise the development of other sectors such as trading, agriculture of services. With the development of advanced sectors of industry, it will support the rate of industrial development. By then, it will cause a wide spreading of job opportunities that ultimately will increase revenues and public demand (purchasing power). Moreover, the industrial development can also improve the quality of human resources by its ability to utilize many resources optimally.*

*The industrial sector played important role in Indonesian economics commonly and Sumatera Selatan specially. The increasing of industrial sector showed the advance of economic direction from primer sector like agriculture and also mining and digging into secunder sector which was manufacturing industry. In 2017, the contribution of manufacturing industry was 19,56 percent in Sumatera Selatan province's economy and the manufacturing industry sector growth 6,55 percent in 2017.*

*In order to make the manufacturing-industry companies's datas can be recorded properly and the request for industrial companies datas increasing well, BPS has been implementing the activities for data collection and tabulation of large and medium industrial every year since 1975. The resulting data include many variables, namely: number of firms, number of employees, expenditures for employees, electricities, fuel consumption, input values, output values, and value-added.*

## II. RUANG LINGKUP

### 1. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan/usaha industri yang dicakup dalam Survei Tahunan Industri Manufaktur Menengah dan Besar tahun 2017 adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Termasuk di sini perusahaan industri menengah dan besar yang baru berdiri/berproduksi secara komersial pada tahun 2017, dan yang terlewat cacah pada periode survei tahun sebelumnya.

### 2. Pengumpulan Data

Petugas pengumpul data dalam survei ini adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota yang dibekali surat tugas.

### 3. Manfaat Survei

Bagi pemerintah, hasil survei ini digunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan khususnya sektor industri manufaktur. Sedangkan bagi pengusaha, data dari hasil survei ini dapat digunakan untuk menghitung pangsa pasar perusahaan baik secara nasional maupun regional dalam rangka pengembangan usaha.

### 4. Konsep dan Definisi

- Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepala pemakai akhir.
- Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur skala besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

## **II. COVERAGE**

### **1. Survey Coverage**

*Industrial companies covered by the Annual Survey of Large and Medium Manufacturing Industries 2017 are industrial companies which have 20 or more employess, including large and medium companies which have been established commercially in 2017, and the missed-count companies at the previous year's survey.*

### **2. Data Collector**

*The data collectors for this survey are the Statistical District Coordinator (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) or staffs from Regency/City BPS who are equipped with official letter of assignment.*

### **3. Survey's Benefit**

*For the government, the results of this survey are used to support development planning, especially the manufacturing sector. And for the companies, the data's from this survey can be used to calculate company's market share both nationally or regionally, in the context of business development.*

### **4. Concept and Definition**

- *Manufacturing industry is an economic activity engaged in activities to change the basic materials mechanically, chemically, or by hand to be finished products or semi-finished products or to increase goods with less value into higher value and to make them get near to the end user.*
- *Industrial company is a business units (corps) that performs many economic activities in order to produce goods or services, and located in a building or specific area, and has its own administrative records about cost structures and there is one or more persons who are responsible for the business.*
- *A large industrial company is a company that has 100 or more employess regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*

- Industri menengah/sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

### III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasarkan kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMICS ACTIVITIES* (ISIC) revisi 3 tahun 1990, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kekhususan yang terdapat di Indonesia, dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2015 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2009. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 komoditi atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

### IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada semua perusahaan industri yang tergolong menengah dan besar yang tercatat dalam direktori BPS. Jadi pencacahan yang dilakukan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

- *A medium industrial company is a company that has 20 to 99 employees regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*

### **III. USE OF INDUSTRIAL CLASSIFICATION**

*Industrial classification used in this industrial survey is the classification that is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 3 of 1990, adjusted according to the condition in Indonesia called KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) or Indonesian Standard Industrial Classification. ISIC code used in this publication was ISIC 2015 which has been improved of ISIC 2009. ISIC code for a company is determined based on its primary production, specifically the type of commodities which produce the greatest value. When an industrial company produces 2 or more commodities with the same value, then the main production is the commodity which produces the greatest quantity.*

### **IV. METHOD OF DATA COLLECTION**

*The implementation of this industrial survey is done by providing a list of questions (questionnaire) to all industrial companies classified as large and medium that is listed in the BPS's directory. By then, the census conducted in this survey is carried out completely (complete enumeration).*

## ULASAN SINGKAT

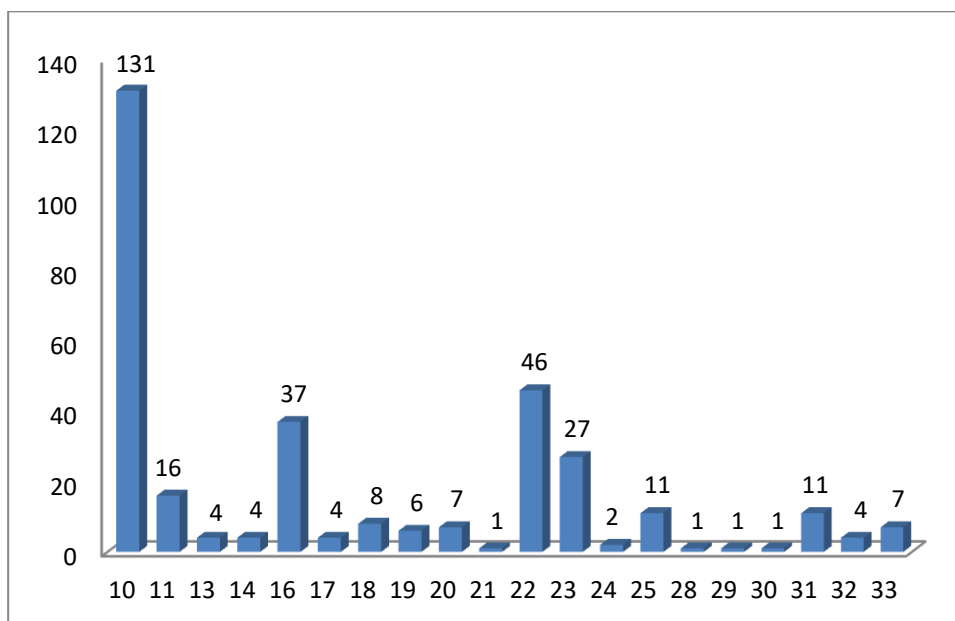
Gambaran perekonomian kelompok industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

### I. JUMLAH PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar pada tahun 2017 ada sebanyak 329 perusahaan. Jumlah tersebut terdiri dari 20 kategori industri yang didominasi oleh industri makanan, industri karet dan barang dari karet serta industri kayu dan barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya.

Industri makanan (KBLI-10) mendominasi jumlah perusahaan industri menengah besar sebanyak 131 perusahaan, industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebanyak 46 perusahaan, serta industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 37 perusahaan. Selebihnya sebanyak 115 perusahaan tersebar di 17 kategori industri lainnya.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017  
*Figure 1. Number of Companies By Industrial Classification in South Sumatera, 2017*





## **BRIEF REVIEWS**

*The economic description of medium and large manufacturing industry sectors in Sumatera Selatan Province in 2017 can be explained as follows :*

### **I. NUMBER OF COMPANIES**

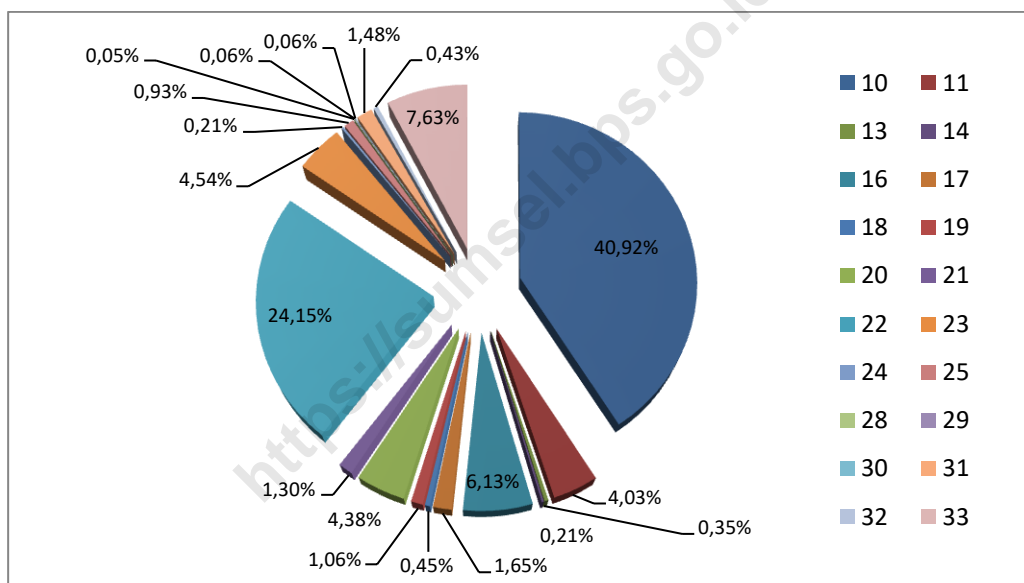
*In 2017, the number of existing medium and large industries was 329 companies. Those dominated of food products manufacture, rubber, product of rubber and plastic manufacture, and also wood and products of wood and cork (not including furniture) and plaited mats of bamboo, rattan and other similar products manufacture.*

*The medium and large manufactures in South Sumatera were dominated by food products (KBLI-10) about 131 companies, rubber, product of rubber and plastic product (KBLI-22) were 46 companies, and also wood and products of wood and cork (not including furniture) and plaited mats of bamboo, rattan and other similar products (KBLI-16) were 37 companies. After all, it were 115 companies separated in 17 other medium and large manufactures.*

## II. JUMLAH TENAGA KERJA

Pada tahun 2017, dengan jumlah perusahaan sebanyak 329, industri manufaktur dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 59.851 orang. Adapun 3 kelompok industri yang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja, antara lain kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 24.494 orang atau 40,92 persen, kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 14.455 orang atau 24,15 Persen, serta kelompok industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI-33) dengan tenaga kerja sebanyak 4.566 orang atau 7,63 persen.

Gambar 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017  
*Figure 2. Employees Composition By Industrial Classification in South Sumatera, 2017*



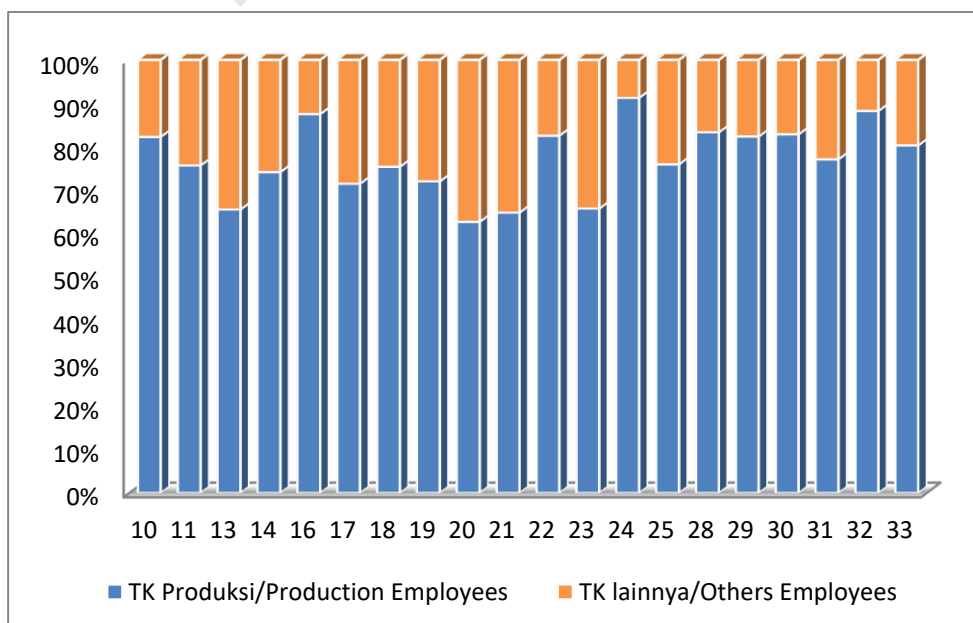
Tenaga kerja yang ada di kegiatan industri manufaktur dapat dibedakan atas tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya. Berdasarkan jenis tenaga kerja tersebut, dapat diketahui kelompok industri mana yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja produksi dibandingkan tenaga kerja lainnya seperti tenaga administrasi, kehumasan dan lainnya. Kelompok industri logam dasar (KBLI-24) adalah kelompok industri dengan komposisi tenaga kerja produksi tertinggi sebesar 91,27 persen. Selanjutnya kelompok industri pengoahan lainnya (KBLI-32) dan industri industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) merupakan kelompok industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja produksi kedua dan ketiga yaitu sebesar 88,24 persen dan 87,53 persen. Sebaliknya kelompok industri kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI-20) merupakan kelompok industri dengan tenaga kerja produksi terendah sebesar 62,69 persen.

## II. NUMBER OF EMPLOYEES

In 2017, with 329 manufacturing companies the total number of absorbed employees were 59.851 employees. There are 3 sectors which absorbed many employees, they are: food manufacture (KBLI-10) for 40,92 percent (59.851 employees), rubber, products of rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that absorbed 14.455 employees or 24,15 percent and also services of reparation and installation of machinery and equipment (KBLI-33) about 7,63 percent (4.566 employees).

The employees in manufacture could be classified by production employees and other employees. According to the type of employees, we would know which category needs more production employees than others such as administration staff, public relation and other type of employees. There was the base metals manufacture (KBLI-24) which has the greatest production employees among 91,27 percent. The other manufacturing (KBLI-32) and also wood and products of wood and cork (not including furniture) and plaited mats of bamboo, rattan and other similar products e (KBLI-16) were the type of industries which absorbed the second and the third highest of production employees for 88,24 percent and 87,53 percent. Otherwise the chemical material and products of chemical material manufacture (KBLI-20) were the lowest one with 62,69 percent of production employees.

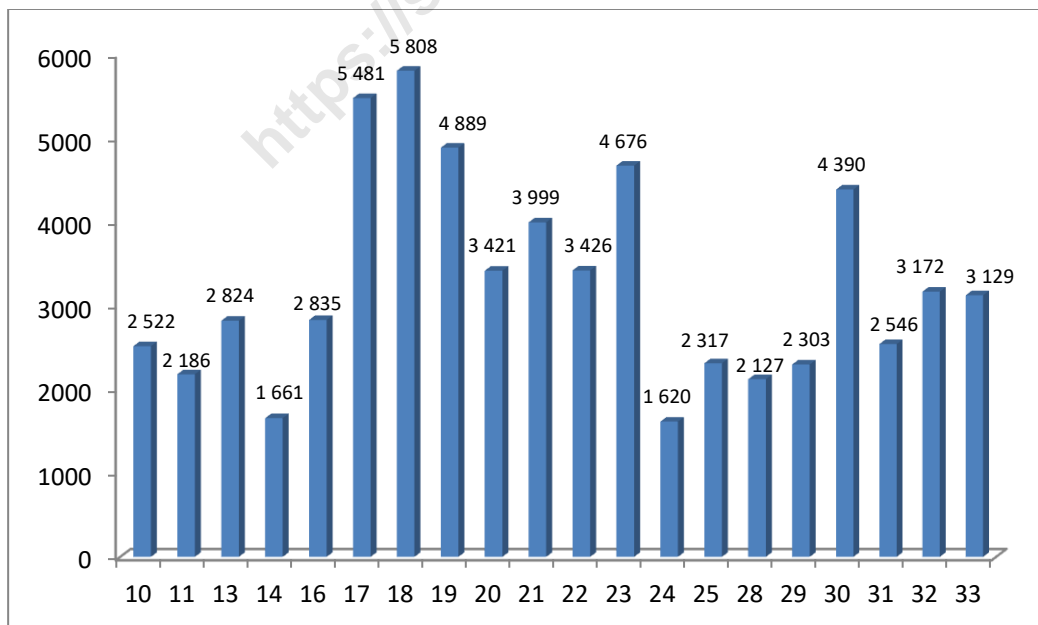
Gambar 3. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja di Sumatera Selatan, 2017  
Figure 3. Employees Composition By The Type of Employees in South Sumatera, 2017



### III. TINGKAT UPAH

Pada tahun 2017, pengeluaran perusahaan industri menengah dan besar untuk biaya tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 3,26 triliun rupiah dari 329 perusahaan yang ada. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah/gaji sebesar 2,18 triliun rupiah (66,75 persen) dan insentif lainnya meliputi upah lembur, hadiah/bonus dan tunjangan lainnya sebesar 1,09 triliun rupiah (33,25 persen). Jika ditelusuri per tingkat upah, kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI-18) merupakan kelompok industri yang mampu memberikan tingkat upah tertinggi kepada pekerjanya yaitu sebesar 5,81 juta rupiah per bulan. Diikuti oleh kelompok industri kertas dan barang dari kertas (KBLI-17) dan kelompok industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi (KBLI-19) dengan tingkat upah masing-masing sebesar 5,48 juta rupiah dan 4,89 juta rupiah per bulannya. Sebaliknya kelompok industri dengan tingkat upah terendah per bulan adalah industri logam dasar (KBLI-24) sebesar 1,62 juta rupiah.

Gambar 4. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017  
Figure 4. Wage Rate of Manufacturing Employees per month in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017



### **III. WAGE RATE**

*In 2017, the medium and large manufacture expenditures for employees cost in South Sumatera Province were 3,26 trillion rupiahs from the existing 329 companies. Those expenditures include wages/salaries above 2,18 trillion rupiahs (66,75 percent) and other incentives like overtime, bonus in kind and in cash and other allowances above 1,09 trillion rupiahs (33,25 percent). The highest wage rate for the manufacture employees were from printing and reproduction of recorded media manufacture (KBLI-18) that reach 5,81 million rupiahs per employes per month. Followed by the paper and product of paper manufacture (KBLI-17) that reach 5,48 million per employes per month and products of coal and petroleum refining manufacture (KBLI-19) above 4,89 million rupiahs per employes per month. Otherwise, the lowest wage rate for the manufacture employees were from base metals manufacture (KBLI-24) above 1,62 million rupiah per employes per month.*

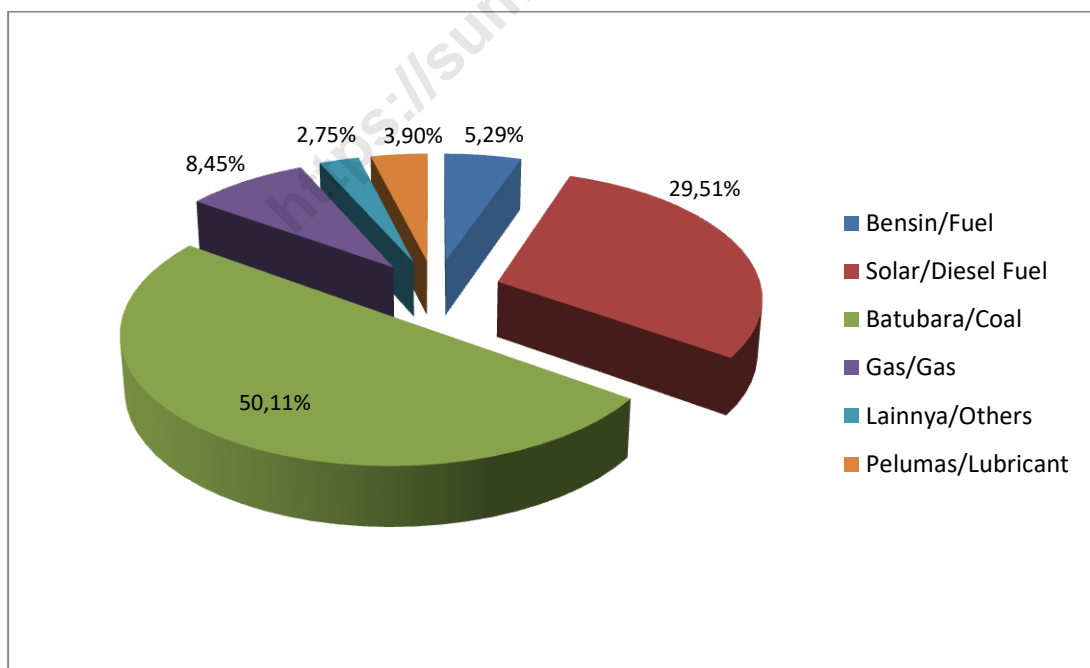
#### IV. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Selama tahun 2017, secara umum bahan bakar yang digunakan pada industri manufaktur menengah dan besar yaitu bensin, solar, minyak tanah, batu bara, gas (PGN/LPG) dan bahan bakar lainnya. Penggunaan bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan industri menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2017 mencapai 1,72 triliun rupiah. Bahan bakar yang paling banyak digunakan selama tahun 2017 adalah batu bara dengan nilai 860,45 milyar rupiah atau sebesar 50,11 persen, diikuti oleh solar dan gas masing-masing sebesar 506,68 milyar rupiah (29,51 persen) dan 145,10 milyar rupiah (8,45 persen).

Tiga kelompok Industri yang paling banyak menggunakan bahan bakar selama tahun 2017 adalah kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) sebesar 1,04 triliun rupiah per tahun, industri makanan (KBLI-10) sebesar 305,58 milyar per tahun dan industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebesar 215,53 milyar rupiah per tahun.

Gambar 5. Komposisi Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Industri di Sumatera Selatan, 2017

Figure 5. Composition of Fuel and Lubricant Usage for Manufacture in South Sumatera, 2017



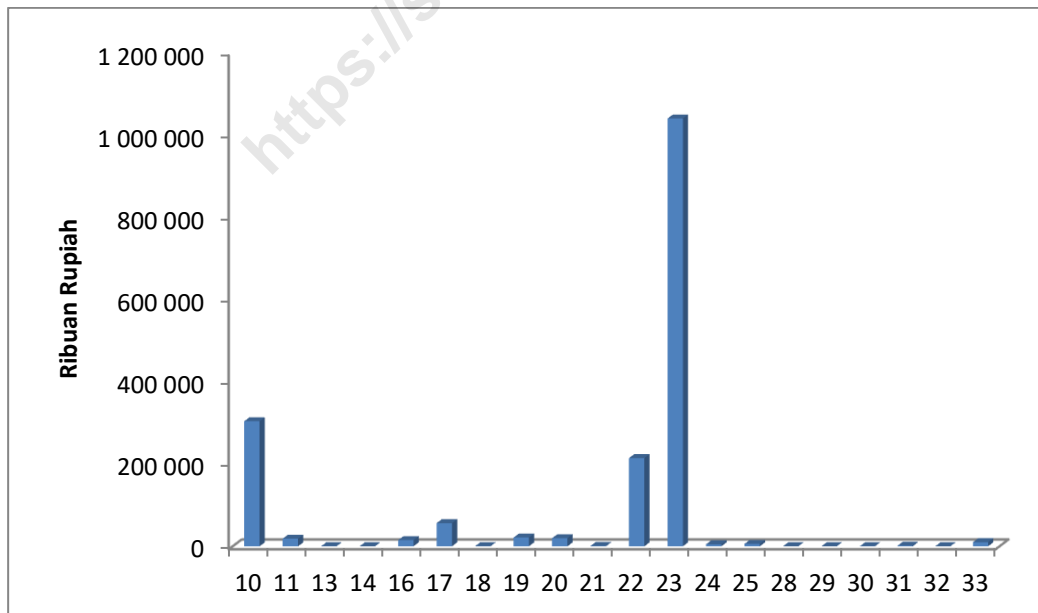
#### IV. FUEL CONSUMPTION

During 2017 the general fuel used by large and medium industry was gasoline, diesel, lubricating oil, coal, gas (PGN/LPG) and other fuels. The used of fuel by medium and large manufacture companies in South Sumatera Province during 2017 reached 1,72 trillion rupiahs. The most used fuel during 2017 were coal, worth by 860,45 billion rupiahs (50,12 percent), followed by diesel and gas that reach 506,68 billion rupiahs (29,51 percent) and gas above 145,10 billion rupiahs (8,45 percent).

Third industries which mostly used fuel were products of non metallic mineral manufacture (KBLI-23) for 1,04 trillion rupiahs, food manufacture (KBLI-10) for 305,58 billion rupiahs and rubber, products of rubber and plastic manufacture (KBLI-22) for 215,53 billion rupiahs from the total usage of manufacture.

Gambar 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017

Figure 6. Value of Fuel Consumption By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017



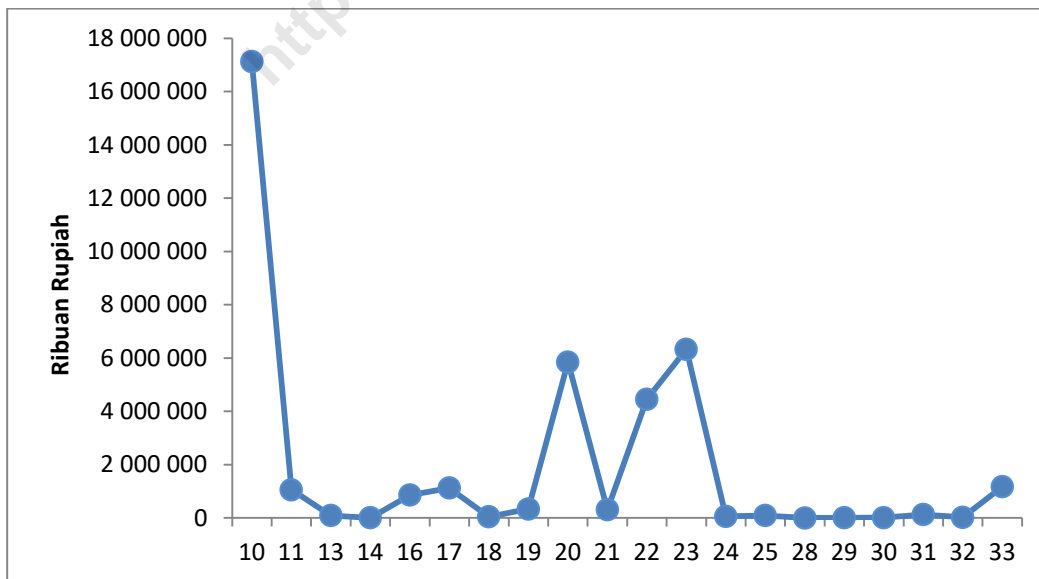
## V. NILAI TAMBAH

Nilai tambah merupakan pertambahan nilai karena suatu komoditi mengalami proses pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan dalam suatu proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan inilah nantinya akan dinikmati oleh pengusaha dan buruh/karyawan dalam bentuk keuntungan, upah/gaji, serta dana-dana lain untuk pembayaran berbagai pengeluaran seperti bunga pinjaman dan sewa alat-alatnya .

Pada tahun 2017, nilai output industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 104,98 trilyun rupiah dengan biaya antara (input antara) sebesar 65,59 trilyun rupiah. Dengan demikian, nilai tambah dari kegiatan industri menengah dan besar selama tahun 2017 adalah sebesar 39,40 trilyun rupiah. Setelah dikurangi dengan pajak tak langsung, didapatkan nilai tambah biaya faktor sebesar 39,05 trilyun rupiah. Sumbangan nilai tambah terbesar didapat dari kelompok industri makanan (KBLI-10) mencapai 17,12 trilyun rupiah atau 43,86 persen per tahun, diikuti oleh kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) sebesar 6,33 trilyun atau 16,21 persen per tahun serta kelompok industri bahann kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI-20) sebesar 5,85 trilyun atau 14,97 persen per tahun.

Gambar 7. Nilai Tambah per Kelompok Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2017

Figure 7. Value Added by Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2017





## **V. VALUE ADDED**

*Value added is the addition for a commodity value because of the producing, transporting and storing process. This generated value added will be perceived by entrepreneurs and employees/employees in the form of profits, wages/salaries, and also other funds for the payment of various expenses such as interest loans and leases of other tools.*

*In 2017, the output value of medium and large manufacture in Sumatera Selatan Province was 104,98 trillion rupiahs with the intermediate cost (intermediate input) about 65,59 trillion rupiahs. Thus, the value added from medium and large manufacture activities during 2017 was about 39,40 trillion rupiahs, minus indirect tax, the value added factor cost was about 39,05 trillion rupiahs. The highest value added was obtained from food products manufacture (KBLI-10) for 17,12 trillion rupiahs or 43,86 percent of all value added from medium and large manufacture in Sumatera Selatan Province, followed by value added from products of non metallic mineral manufacture (KBLI-23) for 6,33 trillion rupiahs or 16,21 percent per year and chemical material and products of chemical material manufacture (KBLI-20) for 5,85 trillion rupiahs or 14,97 percent per year.*

# LAMPIRAN

## *APPENDIX*

<https://sursel.bps.go.id>

**KLASIFIKASI INDUSTRI**  
***INDUSTRIAL CLASSIFICATION***

<https://sumsel.bps.go.id>

## **Klasifikasi Industri / Industrial Classification**

10. Industri Makanan / *Food Products Manufacture*
11. Industri Minuman / *Beverages Manufacture*
13. Industri Tekstil / *Textile Manufacture*
14. Industri Pakaian Jadi / *Wearing Apparel Manufacture*
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang-barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya / *Wood and Products of Wood and Cork (Not Including Furniture) and Plaited Mats of Bamboo, Rattan and Other Similar Products Manufacture*
17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas / *Paper and Products of Paper Manufacture*
18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / *Printing and Reproduction of Recorded Media Manufacture*
19. Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi / *Products of Coal and Petroleum Refining Manufacture*
20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia / *Chemical Material and Products of Chemical Material Manufacture*
21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional / *Pharmacy, Chemical and Traditional Medicines Manufacture*
22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / *Rubber, Products of Rubber and Plastic Manufacture*
23. Industri Barang Galian Bukan Logam / *Products of Non Metallic Mineral Manufacture*
24. Industri Logam Dasar / *Base Metals Manufacture*
25. Industri Barang dari Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya / *Metal Products, Not Machinery and Equipment Manufacture*
28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / *Machinery and Equipment n.e.c Manufacture*
29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer / *Motor Vehicles, Trailer and Semi Trailer Manufacture*
30. Industri Alat Angkutan Lainnya / *Other Transport Equipment Manufacture*
31. Industri Furnitur / *Furniture Manufacture*
32. Industri Pengolahan Lainnya / *Other Manufacturing*
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / *Services of Reparation and Installation of Machinery and Equipment*

**TABEL – TABEL**  
***TABLES***

<https://dmselbns.go.id>

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri dan Status Penanaman Modal di Sumatera Selatan, 2017

Table 1. Number of Companies According to Industrial Classification and Form of Capital Status in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Status Kepemilikan Modal				Jumlah/Total
	Pemerintah Pusat/Central Government	Pemerintah Daerah/Regional Government	Swasta Nasional/Non Government	Asing/Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8	1	115	7	131
11		1	15		16
13			3	1	4
14			4		4
16	1		35	1	37
17			3	1	4
18			8		8
19	1		5		6
20	1		5	1	7
21			1		1
22	2		34	10	46
23	1		26		27
24			2		2
25			11		11
28			1		1
29			1		1
30	1				1
31			11		11
32			4		4
33			7		7
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>291</b>	<b>21</b>	<b>329</b>

Tabel 2. Jumlah Pekerja Menurut Klasifikasi Industri dan Status Ketenagakerjaan di Sumatera Selatan, 2017

Table 2. Number of Employees According to Industrial Classification and Employment Status in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Jumlah Pekerja Dibayar / Paid Employees				Jumlah Pekerja Tidak Dibayar / Unpaid Employees		Jumlah / Total
	Pekerja Produksi / Production Employees		Pekerja Lainnya / Other Employees		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
10	14 385	5 733	3 096	1 240	26	14	24 494
11	1 231	590	447	138	2	2	2 410
13	59	76	53	18	0	1	207
14	44	45	13	18	1	2	123
16	2 106	1 094	332	124	11	1	3 668
17	670	34	233	48	0	0	985
18	169	33	22	44	2	0	270
19	430	28	140	38	0	0	636
20	1 599	44	771	207	2	1	2 624
21	238	265	167	106	1	0	777
22	10 854	1 077	2 015	508	1	0	14 455
23	1 672	108	743	184	8	0	2 715
24	108	7	6	5	0	0	126
25	338	85	86	48	1	0	558
28	25	0	0	5	0	0	30
29	28	0	4	2	0	0	34
30	27	2	4	2	0	0	35
31	541	139	132	70	1	0	883
32	122	103	15	15	0	0	255
33	3 539	123	602	296	4	2	4 566
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 185</b>	<b>9 586</b>	<b>8 881</b>	<b>3 116</b>	<b>60</b>	<b>23</b>	<b>59 851</b>

Tabel 3. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 3. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for Production Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Jumlah Perusahaan/ Number of Companies	Jumlah Pekerja Produksi / Number of Production Employees	Jumlah Pengeluaran / Number of Expenditures (000 Rupiah)		Jumlah / Total
			Upah/Gaji/ Wage/Salary	Insentif/Lainnya/ Insentives/Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	131	20 118	597 875 760	221 556 796	819 432 556
11	16	1 821	45 804 432	11 178 978	56 983 410
13	4	135	4 740 200	570 975	5 311 175
14	4	89	1 823 000	65 550	1 888 550
16	37	3 200	104 517 036	21 787 278	126 304 314
17	4	704	47 000 861	1 439 005	48 439 866
18	8	202	13 887 101	2 203 547	16 090 648
19	6	458	27 261 653	19 770 709	47 032 362
20	7	1 643	58 303 637	51 360 542	109 664 179
21	1	503	21 683 653	8 080 994	29 764 647
22	46	11 931	495 141 496	90 260 859	585 402 355
23	27	1 780	96 226 139	52 482 624	148 708 763
24	2	115	2 151 917	841 816	2 993 733
25	11	423	12 051 353	3 814 115	15 865 468
28	1	25	660 000	109 000	769 000
29	1	28	668 989	131 385	800 374
30	1	29	1 441 608	782 963	2 224 571
31	11	680	19 611 955	1 955 800	21 567 755
32	4	225	8 155 045	911 516	9 066 561
33	7	3 662	130 394 478	40 456 395	170 850 873
<b>Jumlah / Total</b>	<b>329</b>	<b>47 771</b>	<b>1 689 400 313</b>	<b>529 760 847</b>	<b>2 219 161 160</b>



Tabel 4. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 4. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for Others Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Jumlah Perusahaan/ Number of Companies	Jumlah Pekerja Lainnya / Number of Others Employees	Jumlah Pengeluaran / Number of Expenditures (000 Rupiah)		Jumlah / Total
			Upah/Gaji/ Wage/Salary	Insentif/Lainnya/ Incentives/Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	131	4 336	142 082 310	53 442 598	195 524 908
11	16	585	17 303 934	4 674 482	21 978 416
13	4	71	2 241 652	141 940	2 383 592
14	4	31	568 800	34 400	603 200
16	37	456	19 842 296	3 839 590	23 681 886
17	4	281	17 789 251	749 778	18 539 029
18	8	66	4 791 683	1 039 897	5 831 580
19	6	178	10 054 989	8 691 471	18 746 460
20	7	978	49 295 054	367 361 551	416 656 605
21	1	273	15 550 486	9 362 929	24 913 415
22	46	2 523	99 005 988	51 752 234	150 758 222
23	27	927	55 663 425	30 864 952	86 528 377
24	2	11	298 032	930 856	1 228 888
25	11	134	3 437 488	583 667	4 021 155
28	1	5	105 600	8 800	114 400
29	1	6	270 548	57 311	327 859
30	1	6	402 318	373 999	776 317
31	11	202	7 331 111	1 497 890	8 829 001
32	4	30	1 552 205	94 177	1 646 382
33	7	898	40 815 200	19 765 024	60 580 224
<b>Jumlah / Total</b>	<b>329</b>	<b>11 997</b>	<b>488 402 370</b>	<b>555 267 546</b>	<b>1 043 669 916</b>

Tabel 5. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Seluruh Pekerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 5. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for All Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Companies</i>	Jumlah Pekerja / <i>Number of Employees</i>	Jumlah Pengeluaran / <i>Number of Expenditures</i> (000 Rupiah)		
			Upah/Gaji/ <i>Wage/Salary</i>	Insentif/Lainnya/ <i>Insentives/Others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	131	24 454	739 958 070	274 999 394	1 014 957 464
11	16	2 406	63 108 366	15 853 460	78 961 826
13	4	206	6 981 852	712 915	7 694 767
14	4	120	2 391 800	99 950	2 491 750
16	37	3 656	124 359 332	25 626 868	149 986 200
17	4	985	64 790 112	2 188 783	66 978 895
18	8	268	18 678 784	3 243 444	21 922 228
19	6	636	37 316 642	28 462 180	65 778 822
20	7	2 621	107 598 691	418 722 093	526 320 784
21	1	776	37 234 139	17 443 923	54 678 062
22	46	14 454	594 147 484	142 013 093	736 160 577
23	27	2 707	151 889 564	83 347 576	235 237 140
24	2	126	2 449 949	1 772 672	4 222 621
25	11	557	15 488 841	4 397 782	19 886 623
28	1	30	765 600	117 800	883 400
29	1	34	939 537	188 696	1 128 233
30	1	35	1 843 926	1 156 962	3 000 888
31	11	882	26 943 066	3 453 690	30 396 756
32	4	255	9 707 250	1 005 693	10 712 943
33	7	4 560	171 209 678	60 221 419	231 431 097
<b>Jumlah / Total</b>	<b>329</b>	<b>59 768</b>	<b>2 177 802 683</b>	<b>1 085 028 393</b>	<b>3 262 831 076</b>

Tabel 6. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli dan Dijual Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 6. Own Generated Purchased, Bought and Sold Electric Power According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Yang Diproduksi Sendiri / Own Generated Purchased (Kwh)	Tenaga Listrik / Electric Power			
		Yang Dibeli / Bought		Yang Dijual / Sold	
		(Kwh)	(000 Rupiah)	(Kwh)	(000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	157 274 439	97 776 895	141 739 003	2 296 686	13 665 272
11	292 155	23 966 815	33 324 814	0	0
13	19 899	1 020 062	942 757	0	0
14	20	42 383	156 000	0	0
16	500 915	31 720 566	50 971 210	193 587	1 151 855
17	100 265	395 236 237	553 941 924	0	0
18	3 128	742 119	1 478 483	0	0
19	0	6 923 026	9 662 963	0	0
20	35 318	7 700 105	10 693 109	2 451 225	18 662 019
21	48 704	634 974	2 984 380	0	0
22	6 792 513	199 976 165	229 535 841	0	0
23	2 077 489	306 348 627	707 936 544	751	4 465
24	25 350	2 013 393	9 563 761	0	0
25	85 092	876 995	3 335 747	0	0
28	0	73 234	84 000	0	0
29	5 080	20 704	98 006	0	0
30	129 465	58 015	274 138	0	0
31	44 320	647 283	1 556 696	0	0
32	2 626	441 429	953 905	0	0
33	1 003 478	3 568 912	13 773 346	4 688	27 895
<b>Jumlah / Total</b>	<b>168 440 256</b>	<b>1 079 787 939</b>	<b>1 773 006 627</b>	<b>4 946 937</b>	<b>33 511 506</b>

Tabel 7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 7. Values of Fuel and Lubricant Usage According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Pemakaian Bahan Bakar / Fuel Usage (000 Rupiah)						Jumlah
	Bensin/ Fuel	Solar/Diesel Fuel	Batubara/ Coal	Gas/Gas	Lainnya/ Others	Pelumas/ Lubricant	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	21 524 423	174 689 109	38 513 683	16 324 008	26 741 725	27 783 041	305 575 989
11	637 786	10 820 979	152 341	5 477 145	1 372 442	169 394	18 630 087
13	17 702	99 270	133 697	4 894	1 165	20 853	277 581
14	4 500	130	0	0	2 300	4 780	11 710
16	1 546 607	7 178 343	759 604	942 736	483 822	4 251 326	15 162 438
17	48 588 693	417 767	724 864	423 805	218 445	6 114 959	56 488 533
18	225 612	34 993	105 010	2 362	983	17 666	386 626
19	115 394	497 860	0	20 754 244	0	31 486	21 398 984
20	1 781 633	5 186 232	0	19 300	16 850	12 891 758	19 895 773
21	154 176	332 588	60 432	297 609	53 331	16 365	914 501
22	10 139 306	80 675 078	13 099 174	90 740 244	15 983 322	4 897 847	215 534 971
23	2 391 978	219 869 984	806 834 994	720 826	2 049 531	8 239 715	1 040 107 028
24	19 318	70 497	60 185	4 577 037	21 195	56 064	4 804 296
25	212 931	747 341	1 316	4 089 537	147 269	546 998	5 745 392
28	0	11 000	0	10 200	0	27 000	48 200
29	12 382	12 516	0	4 343	1 269	2 145	32 655
30	13 112	233 336	0	56 661	14 305	14 523	331 937
31	738 701	488 208	0	21 012	74 077	167 212	1 489 210
32	10 191	101 085	0	5 636	2 608	19 341	138 861
33	2 622 401	5 211 996	0	631 003	3 222	1 619 379	10 088 001
<b>Jumlah / Total</b>	<b>90 756 846</b>	<b>506 678 312</b>	<b>860 445 300</b>	<b>145 102 602</b>	<b>47 187 861</b>	<b>66 891 852</b>	<b>1 717 062 773</b>

Tabel 8. Nilai Input Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 8. Input Values According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Nilai Input / <i>Input Values</i> (000 Rupiah)						
	Bahan Baku / <i>Raw Material</i>	Listrik yang Dibeli / <i>Bought Electric</i>	Sewa Gedung, Mesin dan Alat / <i>Building, Machine and Equipment Rent</i>	Pajak / <i>Tax</i>	Jasa Industri / <i>Industry Service</i>	Pengeluaran Lainnya / <i>Others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	27 695 996 889	141 739 003	106 856 993	91 973 539	17 151 021	1 994 612 224	30 048 329 669
11	381 030 065	33 324 814	2 569 455	23 426 995	254 888	27 532 810	468 139 027
13	16 848 734	942 757	2 826	16 529	58 785	3 003 408	20 873 039
14	3 734 160	156 000	20 000	124 650	126 000	874 000	5 034 810
16	495 296 949	50 971 210	9 539 736	883 515	7 266 548	88 022 462	651 980 420
17	1 089 564 000	553 941 924	260 874	264 635	659	4 042 936	1 648 075 028
18	19 646 827	1 478 483	516 128	664 222	57 354	2 412 251	24 775 265
19	1 317 558 997	9 662 963	10 090 682	68 241 340	26 291 154	946 054 469	2 377 899 605
20	6 391 750 299	10 693 109	21 238 295	32 865 385	79 667 899	1 587 290 796	8 123 505 783
21	168 351 324	2 984 380	1 348 081	0	847 217	36 862 810	210 393 812
22	18 536 626 257	229 535 841	112 827 161	101 346 865	7 538 980	250 031 382	19 237 906 486
23	1 258 776 302	707 936 544	51 306 705	24 504 305	8 229 667	68 994 125	2 119 747 648
24	61 050 507	9 563 761	678 486	8 289	149 838	48 499	71 499 380
25	106 603 219	3 335 747	1 516 177	1 989 927	443 390	6 075 743	119 964 203
28	305 000	84 000	0	0	0	0	389 000
29	5 383 161	98 006	21 224	0	1 227	393 668	5 897 286
30	10 625 904	274 138	625 112	0	1 688 997	838 322	14 052 473
31	124 275 316	1 556 696	692 483	1 905 690	139 430	15 060 371	143 629 986
32	11 791 561	953 905	45 804	102 941	60 329	2 452 902	15 407 442
33	157 188 929	13 773 346	9 024 282	8 786	36 856 855	62 319 362	279 171 560
<b>Jumlah / Total</b>	<b>57 852 404 400</b>	<b>1 773 006 627</b>	<b>329 180 504</b>	<b>348 327 613</b>	<b>186 830 238</b>	<b>5 096 922 540</b>	<b>65 586 671 922</b>

Tabel 9. Nilai Output Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 9. Output Values According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Nilai Output / Output Values (000 Rupiah)					
	Barang yang Dihasilkan / Good Produced	Listrik yang Dijual / Sold Electric	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi / Stock Differences	Pendapatan Jasa Industri (Makloon) / Income of Industry Services	Pendapatan Lainnya / Others	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	45 897 100 050	13 665 272	27 419 676	812 665 936	514 447 075	47 265 298 009
11	1 514 949 489	0	8 298 734	23 464 410	1 797 458	1 548 510 091
13	79 697 839	0	12 214 493	86 574	15 953 609	107 952 515
14	9 454 440	0	37 300	0	0	9 491 740
16	1 423 461 500	1 151 855	- 4 655 318	16 617 550	73 556 765	1 510 132 352
17	2 754 913 515	0	12 944 157	64 181	1 606 570	2 769 528 423
18	51 177 512	0	- 15 335	2 096 721	11 732 177	64 991 075
19	2 358 849 543	0	802 330	423 183 362	0	2 782 835 235
20	13 985 248 791	18 662 019	- 13 742 697	12 692 771	520 635	14 003 381 519
21	456 578 373	0	38 818	1 418 221	58 338 641	516 374 053
22	23 450 391 813	0	- 778 521 510	618 315 549	499 534 437	23 789 720 289
23	7 400 954 390	4 465	113 493 571	879 171 094	80 343 766	8 473 967 286
24	95 067 722	0	1 495 747	21 878 209	10 289 915	128 731 593
25	182 286 502	0	- 5 498 007	25 379 417	10 314 079	212 481 991
28	1 600 000	0	0	0	0	1 600 000
29	13 030 653	0	131 408	216 924	157 302	13 536 287
30	16 132 941	0	40 039	7 850 461	1 613 119	25 636 560
31	266 785 285	0	- 5 159 878	6 393 493	3 613 440	271 632 340
32	33 938 161	0	2 792 048	207 970	281 292	37 219 471
33	720 399 896	27 895	- 105 928 985	751 781 422	83 251 793	1 449 532 021
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100 712 018 415</b>	<b>33 511 506</b>	<b>- 733 813 409</b>	<b>3 603 484 265</b>	<b>1 367 352 073</b>	<b>104 982 552 850</b>

Tabel 10. Nilai Tambah Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2017

Table 10. Value Added According to Industrial Classification in South Sumatera, 2017

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Nilai Output / Output Values (000 Rupiah)	Nilai Input / Input Values (000 Rupiah)	Nilai Tambah (Harga Pasar) / Value Added (Market Price) (000 Rupiah)	Pajak Tak Langsung / Tax (000 Rupiah)	Nilai Tambah (Biaya Faktor) / Value Added (Cost Factor) (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	47 265 298 009	30 048 329 669	17 216 968 340	91 973 539	17 124 994 801
11	1 548 510 091	468 139 027	1 080 371 064	23 426 995	1 056 944 069
13	107 952 515	20 873 039	87 079 476	16 529	87 062 947
14	9 491 740	5 034 810	4 456 930	124 650	4 332 280
16	1 510 132 352	651 980 420	858 151 932	883 515	857 268 417
17	2 769 528 423	1 648 075 028	1 121 453 395	264 635	1 121 188 760
18	64 991 075	24 775 265	40 215 810	664 222	39 551 588
19	2 782 835 235	2 377 899 605	404 935 630	68 241 340	336 694 290
20	14 003 381 519	8 123 505 783	5 879 875 736	32 865 385	5 847 010 351
21	516 374 053	210 393 812	305 980 241	0	305 980 241
22	23 789 720 289	19 237 906 486	4 551 813 803	101 346 865	4 450 466 938
23	8 473 967 286	2 119 747 648	6 354 219 638	24 504 305	6 329 715 333
24	128 731 593	71 499 380	57 232 213	8 289	57 223 924
25	212 481 991	119 964 203	92 517 788	1 989 927	90 527 861
28	1 600 000	389 000	1 211 000	0	1 211 000
29	13 536 287	5 897 286	7 639 001	0	7 639 001
30	25 636 560	14 052 473	11 584 087	0	11 584 087
31	271 632 340	143 629 986	128 002 354	1 905 690	126 096 664
32	37 219 471	15 407 442	21 812 029	102 941	21 709 088
33	1 449 532 021	279 171 560	1 170 360 461	8 786	1 170 351 675
<b>Jumlah / Total</b>	<b>104 982 552 850</b>	<b>65 586 671 922</b>	<b>39 395 880 928</b>	<b>348 327 613</b>	<b>39 047 553 315</b>



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No 1694 Palembang  
Email : bps1600@bps.go.id.



9 772527 768008